



JOGJA KITA

Kota Jogja Juara Umum Kompetisi Bahasa dan Sastra Tingkat DIJ

Sudah Jadi Bagian Kehidupan Sehari-hari

Kota Jogja kembali menjadi juara umum dalam Kompetisi Bahasa dan Sastra tingkat DIJ. Kali ini dengan capaian sebesar 99 poin. Poin tersebut disumbang oleh 30 orang sastrawan muda dengan perolehan Juara I berjumlah delapan orang, Juara II tujuh orang, serta Juara III empat orang. Sementara untuk Juara Harapan I diraih oleh delapan orang dan Juara Harapan II tiga orang.

BEBERAPA lomba di antaranya macapat tingkat SD, SMP, SMA, *maca geguritan* SD, SMP, SMA, *maca cerkak* SD, SMP, SM, *sesorah* SMP, SMA, alih aksara SD, SMP, SMA, *panatacara* SMA dan umum, serta *stand up comedy* Bahasa Jawa umum.

Penyerahan Tropi Juara Umum ini dilaksanakan Sabtu (17/9) bersamaan dengan penutupan Kompetisi Bahasa dan Sastra tingkat DIJ di Pendapa Kundha Kabudayan atau Dinas Kebudayaan DIJ.

Kepala Kundha Kabudayan (Kota Jogja, Yetti Martanti, S.Sos, M.M



PRESTASI: Penyerahan hadiah untuk para pemenang dalam Kompetisi Bahasa dan Sastra Tingkat DIJ di Pendapa Kundha Kabudayan DIJ, Sabtu (17/9).

mengucapkan selamat kepada kontingen Kota Jogja yang telah berjuang membawa nama harum bagi Kota Jogja. "Saya berharap prestasi ini tidak berhenti dan terus mengupayakan konsistensi dalam pembinaan dan pelestarian baha-

sa dan sastra di Kota Jogja," jelasnya. Sedang Kepala Seksi Bahasa dan Sastra Kundha Kabudayan Kota Jogja Ismawati berharap agar bahasa sastra dan aksara Jawa semakin mewarnai kehidupan keseharian masyarakat di Kota Jogja. Dia

pun berpesan untuk para siswa agar melanjutkan latihan dan terus berupaya untuk giat dalam bersastra berbahasa di wilayah Kota Jogja. "Kegiatan ini menjadi ajang rutin tahunan untuk melestarikan sastra Jawa yang menyasar pada

generasi muda," ujarnya.

Ditanya terkait strategi yang dilakukan Kota Jogja, Ismawati menjelaskan, pihaknya melakukan pembinaan seperti halnya atlet. Membangun jejaring kerjasama dengan komunitas sastra, sanggar seni atau

budaya, sekolah, dan juga masyarakat pecinta sastra di wilayah Kota Jogja. "Persiapan melalui pelatihan dilakukan secara intensif sebelum kontingen kami maju ke tingkat DIJ," tuturnya.

Sementara itu, Sekretaris Kundha Kabudayan DIJ Cahyo Widayat mengungkapkan, Kompetisi Bahasa dan Sastra bertujuan untuk memberikan ruang apresiasi bagi seluruh pelaku bahasa sastra. Menurut dia, sebagaimana sebuah kompetisi tentunya ada yang mendapat hasil juara. "Namun bagi kami yang paling penting adalah mereka tertarik dulu, biar diminati dan baru ke arah kualitas," jelasnya.

Sementara itu salah satu pemenang Lomba Bahasa dan Sastra Juara I Pranatacara Umum tingkat DIJ Fithri Kurniawati mengatakan sangat senang dan bangga atas pencapaiannya. Ia berharap, ke depannya ajang ini sebagai wadah untuk belajar bagi siswa-siswi khususnya dalam bahasa dan sastra.

Dia mengaku senang sekali mengikuti Kompetisi Bahasa dan Sastra ini karena mendapatkan wadah untuk belajar menjadi panata cara. Harapannya, lanjut dia, kompetisi ini dapat terus berlanjut. "Sehingga membawa dampak yang lebih luas lagi bagi pelajar Kota Jogja," ujarnya. (**/pra/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005